

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN KOMPUTER DASAR UNTUK SISWA
KELAS 5 SERTA PENDAMPINGAN BAGI GURU CARA MENGOPERASIKAN
KOMPUTER SECARA EFEKTIF DI SDN 51 KOTA BENGKULU**

**Khairullah¹, Bagus Tri Putra², Muhammad Ardiansah Putra³, Ghepri Haikal⁴,
Wahyu Dharma Putra⁵**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

khairullah@umb.ac.id¹, baguscrp3@gmail.com², muhhammadardiansah583@gmail.com³,
gheprihaikal@gmail.com⁴, wahyudharmaputra43@gmail.com⁵

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat di era digital saat ini telah memberikan tantangan baru di dunia pendidikan. Keterampilan dalam penggunaan komputer adalah salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi siswa sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan komputer dasar bagi siswa kelas 5 di SD 51 Kota Bengkulu serta memberikan pendampingan yang diperlukan kepada para guru untuk mengoperasikan komputer secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman dan perubahan keterampilan yang dialami siswa dan guru. Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan komputer, seperti menjalankan berbagai aplikasi dasar dan menjelajahi internet untuk keperluan pembelajaran. Di sisi lain, guru juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi dalam proses mengajar mereka. Program sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif serta meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru. Dengan meningkatnya keterampilan komputer di kalangan siswa dan guru, diharapkan sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi, yang sangat penting untuk

Article history

Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025
Plagiarism checker no 80
Doi : prefix doi :
[10.8734/musyteri.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyteri.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Sosialisasi, pelatihan, komputer dasar, siswa kelas 5, guru, pendidikan.

ABSTRACT

The rapid advancement of information and communication technology in today's digital era presents new challenges in the educational landscape. Skills in computer usage have become essential competencies for students from an early age. This research aims to carry out socialization and training in basic computer usage for fifth-grade students at SD 51 Kota Bengkulu, while also providing necessary support to teachers in effectively operating computers. A qualitative approach with a case study method was employed, allowing for an in-depth understanding of the experiences and skill transformations experienced by both students and teachers. The results of this training program indicate a significant enhancement in students' understanding and skills in using computers, such as operating various basic applications and exploring the internet for learning purposes. On the other hand, teachers reported increased confidence in utilizing technology within their teaching processes. This socialization and training program is expected to create a more interactive and effective learning environment, as well as improve digital literacy among both students and teachers. With the enhancement of computer skills among students and teachers, it is hoped that schools can foster a more adaptive and responsive educational ecosystem to technological advancements, which is crucial for addressing future challenges.

Keywords: Socialization, training, basic computer, fifth-grade students, teachers, education.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Saat ini, keterampilan dalam mengoperasikan komputer menjadi salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu sejak usia dini. Penguasaan teknologi informasi tidak hanya

membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih interaktif, tetapi juga memberikan bekal untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin maju (Prensky, 2012). Oleh karena itu, penting bagi siswa sekolah dasar untuk diperkenalkan dengan dasar-dasar penggunaan komputer guna meningkatkan literasi digital mereka.

Selain siswa, peran guru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif. Namun, masih banyak guru yang mengalami kendala dalam mengoperasikan komputer secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran (Kirman et al., 2024). Kurangnya keterampilan dalam penggunaan teknologi dapat menghambat proses pembelajaran berbasis digital dan mengurangi efektivitas penyampaian materi kepada siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan program pendampingan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan teknologi secara lebih efektif dalam pembelajaran (Saputra, Prayoga, & Rafika, 2024).

Sebagai langkah konkret dalam meningkatkan literasi digital siswa dan kompetensi guru, program sosialisasi dan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman dasar mengenai penggunaan komputer kepada siswa kelas 5 serta mendukung guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di SD 51 Kota Bengkulu. Program ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep dasar pengoperasian komputer, mengenali perangkat lunak yang sering digunakan, serta mengembangkan keterampilan digital yang bermanfaat bagi pendidikan mereka di masa depan. Sementara itu, bagi para guru, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi, sehingga mereka dapat mengintegrasikan komputer ke dalam metode pengajaran mereka dengan lebih efektif.

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dan guru dalam memanfaatkan komputer sebagai alat bantu pembelajaran. Keberhasilan program ini juga dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem pendidikan berbasis teknologi yang lebih maju dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2017), yaitu pendekatan yang menekankan pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami pengalaman, perspektif, dan proses yang terjadi dalam suatu lingkungan secara deskriptif tanpa menggunakan perhitungan numerik sebagai dasar analisis utama.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan fokus pada sosialisasi dan pelatihan penggunaan komputer dasar bagi siswa kelas 5 serta pendampingan kepada guru dalam mengoperasikan komputer secara efektif di SD 51 Kota Bengkulu. Studi kasus ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi program berjalan serta dampak yang ditimbulkan bagi peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam penggunaan komputer dasar. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa kelas 5 hanya memiliki pemahaman terbatas, seperti sekadar mengetahui cara menghidupkan dan mematikan komputer. Namun, setelah mendapatkan materi dan praktik langsung, mereka mampu menjalankan berbagai aplikasi dasar, terutama pengolah kata, serta mulai memahami cara menjelajahi internet untuk mencari informasi yang relevan dengan pembelajaran mereka. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan antusiasme lebih dalam mengeksplorasi fitur tambahan pada perangkat lunak yang mereka pelajari. Peningkatan keterampilan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan literasi digital siswa secara signifikan (Prensky, 2012).



Gambar 1. Sosialisasi di kelas 5

Bagi para guru, pendampingan yang diberikan dalam kegiatan ini turut memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan komputer secara efektif. Sebagian guru yang sebelumnya masih terbatas dalam penggunaan teknologi kini mulai terbiasa menggunakan aplikasi presentasi dan platform Learning

Management System (LMS) untuk mendukung kegiatan mengajar. Pendampingan ini juga membantu guru dalam memahami cara mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterampilan digital guru (Mishra & Koehler, 2006).



Gambar 2. Pendampingan guru dalam mengoperasikan komputer

Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sosialisasi bagi para guru di ruang guru untuk memberikan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sosialisasi ini tidak hanya membahas penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga strategi implementasi teknologi dalam metode pengajaran yang lebih efektif. Para guru mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan serta peluang dalam mengadopsi teknologi di dalam kelas. Dengan adanya sesi ini, guru semakin memahami pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 3. Sosialisasi di ruang guru

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam lingkungan sekolah. Banyak siswa yang merasa lebih percaya diri dalam menggunakan komputer dan lebih bersemangat untuk belajar teknologi secara mandiri. Para guru juga menyampaikan bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman baru yang memudahkan mereka dalam menyusun bahan ajar digital dan mengelola kelas secara lebih efektif. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta efektivitas proses belajar mengajar (Selwyn, 2011).

Secara keseluruhan, sosialisasi dan pelatihan ini mendapatkan respons positif dari seluruh peserta. Baik siswa maupun guru menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi era digital yang semakin berkembang, dan para guru dapat lebih optimal dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran di SD 51 Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan program sosialisasi serta pelatihan penggunaan komputer dasar di SD 51 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital baik pada siswa maupun guru. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan mereka dalam

menggunakan komputer, yang sebelumnya terbatas, menjadi lebih terampil dalam menjalankan aplikasi dasar dan menjelajahi internet untuk keperluan pembelajaran.

Di sisi lain, guru juga mendapatkan manfaat yang besar dari pendampingan yang diberikan, yang membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendampingan yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan literasi digital di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi. Keberhasilan program ini menjadi langkah awal yang penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilanjutkan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak siswa dan guru, sehingga literasi digital di sekolah-sekolah dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Prensky, M. (2012). *From Digital Natives to Digital Wisdom: Hopeful Essays for 21st Century Learning*. Corwin Press.
- Selwyn, N. (2011). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Saputra, G., Prayoga, Y., & Rafika, M. (2024). Sosialisasi Pengenalan Komputer dan Perangkat Komputer Desa Dalihan Natolu. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Labuhanbatu*. Rantauprapat, Sumatera Utara.
- Kirman, Y., Zenggia Putri, Y., Selviani, P., Yuvandra Putra, R., & Andriko, T. (2024). Sosialisasi Perangkat Komputer di SD Negeri 04 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 439. e-ISSN: 29863104.